

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN DOSIS INDUKSI OKSITOSIN
DENGAN KEJADIAN PERSALINAN PERVAGINAM PADA
IBU BERSALIN DI RUMAH SAKIT Tk IV DKT KOTA KEDIRI**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb.)
Pada Prodi Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri**



Oleh :

SITI ALISA MAULIDIYAH
NPM. 2225060008

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN DOSIS INDUKSI OKSITOSIN
DENGAN KEJADIAN PERSALINAN PERVAGINAM PADA
IBU BERSALIN DI RUMAH SAKIT Tk IV DKT KOTA KEDIRI**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb.)
Pada Prodi Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh :

SITI ALISA MAULIDIYAH
NPM. 2225060008

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Tugas Akhir Oleh:

SITI ALISA MAULIDIYAH

NPM. 2225060008

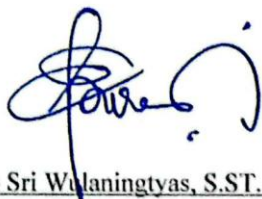
Judul:

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN DOSIS INDUKSI OKSITOSIN DENGAN
KEJADIAN PERSALINAN PERVAGINAM PADA IBU BERSALIN DI
RUMAH SAKIT Tk IV DKT KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir Prodi
Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 09 Januari 2026

Pembimbing I



Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb.
NIDN.0702028101

Pembimbing II



Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH
NIDN.0722048602

KTI oleh :

Siti Alisa Maulidiyah
NPM. 2225060008

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN DOSIS INDUKSI OKSITOSIN DENGAN
KEJADIAN PERSALINAN PERVAGINAM PADA IBU BERSALIN DI
RUMAH SAKIT Tk IV DKT KOTA KEDIRI**

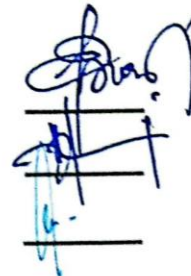
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi D-III Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : *13 Januari 2026*

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|--------------------------------------|
| 1. Ketua | : Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb |
| 2. Penguji I | : Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH |
| 3. Penguji II | : Mulazimah, S.ST., M.Kes |



Mengetahui Dekan FIKS
Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

MOTTO

"Dan janganlah kamu merasa lemah dan janganlah pula bersedih hati, sebab kamulah yang paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman"
(QS. Ali Imran: 139)

“Belajarlh, sebab belajar bukan sekadar mengejar pencapaian, melainkan cara sederhana untuk menghadirkan kebanggaan bagi mereka yang paling berarti”

“Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia karena dengan itu kamu dapat mengubah dunia”
(Nelson Mandela)

“Hidup itu seperti salju, nikmatilah sebelum ia mencair”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan KTI ini kecuali lembar persembahan, berikut KTI ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta yaitu:

1. Kepada Allah SWT dengan mengucapkan syukur atas rahmat, karunia dan juga nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan KTI ini.
2. Kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW karena telah membawah kita dari alam kegelapan menuju alam terang menerang dan juga telah mengajarkan banyak hal tentang nikmat bersyukur dalam menjalankan hidup.
3. Seluruh keluarga tercinta. Terutama kepada kakak laki-lakiku , yang sejak kedua orang tua tidak ada hingga saat ini telah menjadi penopang kehidupan, serta membiayai proses pendidikan, disertai dukungan dan doa yang tidak pernah terputus. Meskipun ia tidak pernah merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, pengorbanan, keikhlasan, dan kerja kerasnya telah mengantarkanku hingga mampu meraih gelar Ahli Madya Kebidanan. Semoga Allah SWT. membalas setiap pengorbanan dan keikhlasan kakak dengan kesehatan, umur yang panjang, ketenangan hidup, dan rezeki yang berlimpah. Semoga setiap langkah kakak selalu dilindungi, dan segala kebaikan yang telah diberikan menjadi pahala yang tidak pernah terputus.
4. Kepada sahabat seperjuangan angkatan 2022 Evita Nur Rohmah, Ismawati, Puspita, Rofiatul Adawiyah, Regina Dewaki Paso, Dewi Juhana, Aulia Alin Al Azhari, Nur Azlindah Wati, Alfiana Nurul Va'iza, Lilik Sulistyirini, Irawati, Siti Naya Fransischa, Maria Yurita Rika Nahak, Santia terimakasih atas dukungannya.
5. Kepada Dosen Pembimbing Ibu Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH selaku dosen pembimbing kedua terima kasih atas bimbingannya, kritik dan saran, yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan. Menjadi salah satu dari

anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu penulis syukuri.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Siti Alisa Maulidiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 24 Mei 2002
NPM : 2225060008
Fak/Jur/Prodi : FIKS/ D3 Kebidanan

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ahli madya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 05 Januari 2026

Yang Menyatakan



Siti Alisa Maulidiyah
NPM. 2225060008

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Penyusunan tugas akhir ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Jurusan Kebidanan. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus - tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri Bapak Dr. Zainal Afandi, M Pd yang telah memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains UN PGRI Kediri Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. yang telah memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Ketua Prodi D3 Kebidanan Universitas Nusantara PGRI Kediri Ibu Dhewi Nurahmawati, S. ST.,MPH. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan KTI ini.
4. Dosen Pembimbing Ibu Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb selaku dosen pembimbing utama dan Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH selaku dosen pembimbing kedua terima kasih atas bimbingannya, kritik dan saran, yang selalu meluangkan waktu disela kesibukan serta membantu dalam proses pembuatan tugas Akhir ini.
5. Dosen Penguji Mulazimah, S.ST., M.Kes terimakasih atas bimbingan, kritik, dan masukan berharga selama sidang, yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik

6. Kepala Rumah Sakit DKT Kediri Bapak Mayor CKM dr. Dwi Darmanto, Sp. An-TI yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit DKT Kediri sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas laporan KTI ini.
7. Kepada kakak-kakak kandung saya, terutama Muhammad Imam Zarnuji selaku kakak kandung seklaigus wali terimakasih telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak akan pernah terlupakan.
8. Kepada teman-teman seperjuangan terimakasih telah memberikan warna selama perkuliahan terutama sahabat saya Evita Nur Rohmah yang selalu menemani dan membuat saya tertawa dikala senang maupun susah.

Kediri, 05 Januari 2026



SITI ALISA MAULIDIYAH

NPM. 2225060008

RINGKASAN

Siti Alisa Maulidiyah : Efektivitas Pemberian Dosis Induksi Oksitosin Dengan Kejadian Persalinan Pervaginam Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Tk IV DKT Kota Kediri

Kata kunci : induksi oksitosin, dosis oksitosin, persalinan pervaginam, ibu bersalin

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa angka persalinan normal cenderung menurun sehingga intervensi medis seperti induksi persalinan semakin sering dilakukan. Metode induksi yang paling umum digunakan adalah pemberian oksitosin, yang mencakup 81% kasus, dengan tingkat keberhasilan mencapai 68%. Pada tahun 2020, penggunaan oksitosin mencapai 81% dari semua induksi persalinan. Angka ini meningkat menjadi 85% pada tahun 2021, dan terus naik menjadi 88% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, penggunaan oksitosin mencapai 90%, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 92% pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas oksitosin dalam merangsang kontraksi rahim dan mempercepat proses persalinan, menjadikannya sebagai metode utama dalam induksi persalinan di Indonesia.

Permasalahan penelitian ini adalah adakah efektivitas pemberian dosis induksi oksitosin dengan kejadian persalinan pervaginam pada ibu bersalin di rumah sakit TK IV DKT Kota Kediri ?

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel sebanyak 151 ibu bersalin yang di induksi oksitosin dengan 100% diambil menggunakan teknik total sampling. Data diperoleh melalui rekam medis menggunakan checklist, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan dosis oksitosin 5 IU + 5 IU (60,26%), dan dosis oksitosin 5 IU (39,74%). Mayoritas ibu bersalin mengalami persalinan pervaginam (58,28%). Analisis bivariat menunjukkan nilai $p = 0,272$ ($p > 0,05$), yang menandakan tidak terdapat efektivitas yang signifikan antara dosis induksi oksitosin 5 IU dan 5 IU + 5 IU dengan kejadian persalinan pervaginam.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Agar pemilihan dosis harus tetap disesuaikan dengan kondisi pasien, Bishop score (kematangan serviks), dan respons tubuh ibu terhadap stimulasi, bukan sekadar menggunakan dosis tinggi secara rutin. (2) ibu bersalin tetap tenang dan melaporkan kepada bidan/dokter jika kontraksi terasa terlalu sering atau intensitasnya tidak berkurang (terlalu kencang), yang menandakan perlunya penyesuaian dosis.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| Halaman Judul | i |
| Lembar Persetujuan | ii |
| Lembar Pengesahan..... | iii |
| Lembar Motto..... | iv |
| Persembahan | v |
| Pernyataan Keaslian Tulisan..... | vii |
| Kata Pengantar | viii |
| Ringkasan | x |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel | xiii |
| Daftar Gambar | xiv |
| Daftar Lampiran | xv |
| Daftar Singkatan | xvi |
| | |
| Bab 1 Pendahuluan | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| Bab 2 Tinjauan Pustaka | 6 |
| A. Konsep Teori Persalinan..... | 6 |
| B. Teori Induksi Oksitosin11 | |
| C. Efektivitas Pemberian Dosis Induksi Oksitosin Dengan Kejadian Persalinan Pervaginam Pada Ibu Bersalin..... | 14 |
| D. Konsep Berpikir | 15 |
| E. Hipotesis..... | 15 |
| | |
| Bab 4 Metode Penelitian..... | 16 |
| A. Desain Penelitian..... | 16 |
| B. Definisi Operasional..... | 17 |

| | |
|--|-----------|
| C. Instrumen Penelitian..... | 17 |
| D. Tempat dan Jadwal Penelitian..... | 18 |
| E. Populasi dan Sampe | 119 |
| F. Prosedur Penelitian..... | 21 |
| G. Teknik Analisis Data | 23 |
| Bab 5 Hasil dan Pembahasan..... | 25 |
| A. Hasil Penelitian | 25 |
| B. Pembahasan | 27 |
| Bab 6 Penutup | 32 |
| A. Kesimpulan | 32 |
| B. Implikasi..... | 32 |
| C. Saran..... | 33 |
| Daftar Pustaka..... | 34 |
| Lampiran | 36 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian..... | 17 |
| Tabel 3.2 Pedoman Instrumen Penelitian..... | 18 |
| Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden..... | 25 |
| Tabel 4.2 distribusi frekuensi dosis induksi oksitosin..... | 26 |
| Tabel 4.3 distribusi frekuensi persalinan pervaginam..... | 26 |
| Tabel 4.4 efektivitas pemberian induksi oksitosin dengan kejadian persalinan pervaginam..... | 26 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| 2.1 Kerangka Berpikir..... | 15 |
| 3.1 Bagan Prosedur Penelitian | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Jadwal Penelitian | 36 |
| Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data Awal | 37 |
| Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data Awal..... | 38 |
| Lampiran 4 Surat Izin Penelitian..... | 39 |
| Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian | 40 |
| Lampiran 6 Lembar Cheklist Asli | 41 |
| Lampiran 7 Lembar Cheklist | 42 |
| Lampiran 8 Lembar Data | 49 |
| Lampiran 9 Lembar Pengolahan Data..... | 53 |
| Lampiran 10 Lembar Hasil Analisis Data | 55 |
| Lampiran 11 Dokumentasi | 56 |
| Lampiran 12 Lembar Bimbingan | 57 |
| Lampiran 13 Keterangan Bebas Plagiasi | 58 |

DAFTAR SINGKATAN

WHO : *World Health Organization*

SDKI : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia

RS : Rumah Sakit

DKT : Dokter Keluarga Tentara

TK : Tingkat

IU : *International Unit*

IV : *Intravena*

SC : *Sectio Caesarea*

CPD : *Cephalopelvic Disproportion* (Disproporsi Sefalopelvik)

IRT : Ibu Rumah Tangga

KPD : Ketuban Pecah Dini

PFL : *Prolong* Fase Laten

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses fisiologis yang diharapkan berlangsung secara normal tanpa intervensi medis. Persalinan normal atau pervaginam memiliki banyak keuntungan, baik untuk ibu maupun bayi, seperti pemulihan yang lebih cepat, risiko komplikasi yang lebih rendah, serta mendukung inisiasi menyusui dini. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, angka persalinan normal di berbagai fasilitas kesehatan menunjukkan kecenderungan menurun. Fenomena ini menjadi perhatian khusus bagi tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan angka persalinan normal (Li, Y., 2019)

Kematian pada ibu hamil, saat melahirkan, dan masa nifas masih menjadi tantangan serius di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Di wilayah-wilayah ini, kematian perempuan usia subur atau produktif umumnya berkaitan dengan komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Salah satu strategi yang sering diterapkan untuk menurunkan angka kematian ibu adalah melalui tindakan induksi persalinan (Komnas Perempuan, 2019).

Induksi persalinan merupakan tindakan medis yang bertujuan untuk merangsang atau mempercepat proses kelahiran. Prosedur ini bertujuan untuk memicu kontraksi pada rahim sehingga serviks dapat membuka dan proses persalinan bisa dimulai. Sebagian ibu hamil memerlukan tindakan induksi guna memulai persalinan, terutama ketika pembukaan tidak mengalami kemajuan atau terdapat kondisi medis tertentu. Pada umumnya, induksi persalinan dilakukan melalui dua cara, yaitu metode kimia dan metode mekanis. Metode kimia dilakukan dengan pemberian obat-obatan khusus yang berfungsi merangsang kontraksi rahim sekaligus membantu melunakkan serta membuka

serviks. Sementara itu, metode mekanis melibatkan penggunaan alat khusus untuk merangsang pembukaan dan memulai persalinan (Yanuarini, Kristianti & Sari, 2022)

World Health organization (WHO) mencatat, prevalensi induksi persalinan semakin meningkat yakni 20 - 25% dari seluruh persalinan di dunia dengan berbagai indikasi, baik ibu, janin, ataupun kombinasi dari keduanya. Diperkirakan satu dari empat kelahiran bayi diintervensi dengan induksi persalinan. (WHO, 2022).

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2009 menyebutkan bahwa terdapat ibu bersalin yang dilakukan induksi sebanyak 285 kasus dari 1046 persalinan yang didapat dari hasil penelitian di beberapa rumah sakit di Indonesia (Kemenkes RI, 2009 dalam Jusmawati & Nur'aeni, 2024).

Salah satu pelayanan kesehatan di Indonesia yaitu Rumah Sakit DKT Kediri memiliki jumlah persalinan normal sebanyak 456 per Januari 2024 hingga Desember 2024. Jumlah ibu bersalin yang berhasil bersalin normal dengan bantuan induksi oksitosin sebanyak 13 orang dan gagal induksi sebanyak 46 orang per Agustus 2024 hingga Desember 2024. Dengan demikian, persentase keberhasilan induksi oksitosin di Rumah Sakit DKT Kediri adalah sekitar 22% (13/59), sementara tingkat kegagalan mencapai 78% (46/59).

Data statistik mengenai keberhasilan induksi persalinan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tantangan yang dihadapi. Keberhasilan proses induksi persalinan ditentukan oleh berbagai faktor, seperti jumlah kelahiran sebelumnya (paritas), skor Bishop, usia ibu, serta usia kehamilan. Sebagian besar ibu yang menjalani induksi berada dalam rentang usia 20 hingga 35 tahun dan merupakan ibu primipara. Metode induksi yang paling umum digunakan adalah pemberian oksitosin, yang mencakup 81% kasus, dengan tingkat keberhasilan mencapai 68% (Rohmah & Nawangsih, 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan oksitosin sebagai metode induksi persalinan di Indonesia mengalami peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2020, penggunaan oksitosin mencapai 81% dari semua induksi

persalinan. Angka ini meningkat menjadi 85% pada tahun 2021, dan terus naik menjadi 88% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, penggunaan oksitosin mencapai 90%, dan diperkirakan akan meningkat menjadi 92% pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas oksitosin dalam merangsang kontraksi rahim dan mempercepat proses persalinan, menjadikannya sebagai metode utama dalam induksi persalinan di Indonesia. Dengan demikian, oksitosin tidak hanya menjadi pilihan yang populer, tetapi juga menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan keberhasilan persalinan pervaginam (Susiarno, H. 2024).

Kandungan oksitosin menyebabkan kemajuan persalinan dengan cara meningkatkan frekuensi dan kekuatan kontraksi rahim. Oksitosin bekerja pada reseptor di otot rahim, memicu kontraksi yang membantu mendorong bayi keluar. Namun, keberhasilan induksi oksitosin dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk paritas (jumlah kelahiran sebelumnya), skor Bishop (penilaian kesiapan serviks), usia ibu, dan usia kehamilan. Peran tenaga kesehatan, khususnya bidan, menjadi sangat krusial dalam mengelola induksi persalinan (Aman, 2023).

Penggunaan oksitosin dalam induksi persalinan merupakan praktik umum yang berperan penting dalam meningkatkan kontraksi rahim. Penggunaan oksitosin dapat meningkatkan peluang persalinan pervaginam dibandingkan dengan metode induksi lainnya, seperti *foley kateter*. Selain itu, oksitosin mampu mempercepat interval waktu dari awal induksi hingga tercapainya pembukaan serviks secara lengkap. Namun, meskipun oksitosin memiliki manfaat yang signifikan, penggunaannya tidak lepas dari tantangan dan risiko. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam penerapan dan tingkat keberhasilan metode induksi ini. Oleh karena itu, pemilihan metode induksi yang tepat harus mempertimbangkan kondisi klinis masing-masing pasien serta potensi risiko yang mungkin terjadi (Simanullang, 2020).

Masalah utama terkait induksi oksitosin adalah variasi dalam keberhasilan dan efek samping yang mungkin timbul. Oksitosin, sebagai hormon sintetis, digunakan untuk merangsang kontraksi rahim. Namun,

respons terhadap oksitosin dapat bervariasi antar individu, dan dosis yang tidak tepat dapat menyebabkan kontraksi berlebihan, yang berpotensi membahayakan ibu dan janin. Dampak negatif dari induksi oksitosin meliputi peningkatan risiko persalinan operatif (*caesar*) jika induksi gagal, serta risiko hiperstimulasi uterus yang dapat menyebabkan gawat janin (Rohmah & Nawangsih, 2020).

Hasil penelitian dari Simanulang dan Sesilia menunjukkan bahwa Stimulasi induksi menggunakan oksitosin memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan persalinan pervaginam pada ibu hamil postterm di Klinik Bersalin Samuel, dengan tingkat keberhasilan yang tinggi mencapai 77,3% (Simanullang & Sesilia, 2022)

Induksi persalinan di rumah sakit, bidan berperan dengan memberikan asuhan kebidanan. Asuhan ini dilakukan oleh bidan sebagai bagian dari tim medis, baik secara kolaboratif maupun sebagai bagian dari rangkaian pelayanan kesehatan yang terintegrasi. (Simanulang & sesilia, 2022).

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas pemberian dosis induksi oksitosin dengan kejadian persalinan pervaginam pada ibu bersalin di rumah sakit TK IV DKT Kota Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adakah efektivitas pemberian dosis induksi oksitosin dengan kejadian persalinan pervaginam pada ibu bersalin di rumah sakit TK IV DKT Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk efektivitas pemberian dosis induksi oksitosin dengan kejadian persalinan pervaginam pada ibu bersalin di rumah sakit TK IV DKT Kota Kediri

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi efektivitas pemberian dosis induksi oksitosin dengan kejadian persalinan pervaginam pada ibu bersalin di rumah sakit tk iv dkt kota kediri
- b. Menganalisis efektivitas pemberian dosis induksi oksitosin dengan kejadian persalinan pervaginam pada ibu bersalin di rumah sakit tk iv dkt kota kediri

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan mengembangkan pengetahuan khususnya tentang Efektivitas Pemberian Dosis Induksi Oksitosin Dengan Kejadian Persalinan Pervaginam Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Tk IV DKT Kota Kediri

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui adakah Efektivitas Pemberian Dosis Induksi Oksitosin Dengan Kejadian Persalinan Pervaginam Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Tk IV DKT Kota Kediri
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya kepada ibu bersalin tentang Efektivitas Pemberian Dosis Induksi Oksitosin Dengan Kejadian Persalinan Pervaginam Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Tk IV DKT Kota Kediri

DAFTAR PUSTAKA

- Adiluhung, M. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Persiapan Persalinan Di Puskesmas Mijen Ii Demak (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430-448.
- Akbar, R., Weriana, W., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Experimental research dalam metodologi pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 465-474.
- Aman, F. (2023). Induksi Oksitosin Selama Persalinan Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Pada Neonatus Cukup Bulan. 9, 1–14.
- Aulia & Purnamaningrum. (2019). Hubungan paritas keberhasilan induksi folley-oksitosin pada kehamilan posterm. *Jurnal Poltekes Kemenkes Yogyakarta*, 11(1), 40–44.
- Bobak, I. M., & Lowdermilk, D. L. (2017). *Maternity Nursing*. Mosby.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., et al. (2022). *Williams Obstetrics* (26th ed.). McGraw-Hill.
- Fitryanti, Q. F. Z. (2017). Efektivitas massage effleurage yang dilakukan suami terhadap nyeri persalinan kala i fase laten di kecamatan setu (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017).
- Haslin, S. (2019). Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Persalinan Primigravida Kala I Fase Aktif di Klinik Pratama Tanjung Kec. Deli Tua Tahun 2018.
- Komnas Perempuan. (2019). *Angka Kematian Ibu: Penghilangan Hak Hidup Perempuan di Tengah Pergulatan Antara Tradisi & Kebijakan Negara*. 2.
- Nur Rohmah, F., & Hani Edi Nawangsih, U. (2020). Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Induksi Persalinan. *Profesi (Profesional*

- Islam): Media Publikasi Penelitian, 18(1), 42–48.
<https://doi.org/10.26576/profesi.v18i1.38>
- Putri, A. A. K. E. (2023). Gambaran Karakteristik Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2023 [Diploma, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2023].
<https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/10434/>
- Putri, A. A. K. E. (2023). Gambaran Karakteristik Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Kabupaten Klungkung Tahun 2023 [Diploma, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2023].
<https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/10434/>
- Rohmah, F. N., & Nawangsih, U. H. E. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Induksi Persalinan. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.26576/profesi.v18i1.38>
- Rohmah, F. N., & Nawangsih, U. H. E. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Induksi Persalinan. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.26576/profesi.v18i1.38>
- Rudini, R. (2016). Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif. *Jurnal Saintekom: Sains, Teknologi, Komputer Dan Manajemen*, 6(2), 53-66.
- Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Batasan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas pada model regresi linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168-177.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.
- Susiarno, H. (2024). Pengembangan Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Penerbit NEM.
- World Health Organization. (2018). WHO recommendations for induction of labour. Geneva: WHO Press.